

PENINGKATAN KEDISIPLINAN PENGUMPULAN TUGAS MELALUI KESEPAKATAN KELAS

Oleh: Al'amin Wachid/CGP Angkatan 2 Kabupaten Kebumen
(Fasilitator: Imyatun Muayanah; Pendamping Praktik: Nurkhosidah)

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dan pengajaran merupakan hal yang tidak terpisahkan. Pengajaran adalah bagian dari proses pendidikan dalam memberi ilmu atau berfaedah untuk kecakapan hidup anak secara lahir dan batin sedangkan pendidikan memberi tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki anak agar ia mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara yang sejalan dengan konsep bahwa pengajaran dan pendidikan sebagai upaya secara sadar dan terpadu dalam rangka memerdekakan aspek lahiriah dan batiniah manusia. Artinya, melalui pendidikan, anak diberikan kesempatan seluas-luasnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan bakat alamiah yang dimilikinya.

Berprinsip pada filosofi pemikiran Ki Hadjar Dewantara, guru selayaknya mampu mendidik dengan sistem among. Sistem ini menempatkan guru sebagai seorang pemimpin pembelajaran yang dapat "*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*". Melalui sistem ini, guru dapat menjalankan perannya sebagai seorang pemberi tuntunan bagi siswa untuk berkembang sesuai kodratnya tanpa adanya tekanan atau paksaan-paksaan kepada siswa. Hal ini tentu sesuai dengan konsep merdeka belajar yang menjadi kebijakan terkait pendidikan saat ini.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, masa dimana tidak dibolehkannya pembelajaran tatap muka, penerapan merdeka belajar seolah menemukan momentumnya. Guru dan peserta didik dapat berkolaborasi untuk tetap mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat merancang pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bisa belajar menggali informasi dari berbagai sumber terkait materi yang dipelajari. Sementara, siswa diharapkan dapat belajar sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan belajarnya. Namun demikian, berbagai masalah muncul mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana sampai pada

kejujuran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu berpengaruh pada kedisiplinan siswa, utamanya dalam pengumpulan tugas-tugas selama pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan. Tentu masalah tersebut menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan baik oleh guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya adalah dengan menumbuhkan budaya positif melalui kesepakatan kelas.

Oleh karena itu, pada aksi nyata modul 1.4 ini, saya berupaya untuk menumbuhkan budaya positif yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan pengumpulan tugas melalui kesepakatan kelas. Aksi nyata ini saya beri judul "Peningkatan Kedisiplinan Pengumpulan Tugas Melalui Kesepakatan Kelas".

B. DESKRIPSI AKSI NYATA

Aksi Nyata "Peningkatan Kedisiplinan Pengumpulan Tugas Melalui Kesepakatan Kelas" dilaksanakan sebagai kegiatan akhir modul 1.4 pada Pendidikan Guru Pengerak.

Tujuan aksi nyata ini adalah untuk menumbuhkan kedisiplinan dan keaktifan siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Tolak ukur keberhasilan aksi ini adalah 100% siswa mengumpulkan tugas selama pembelajaran jauh berlangsung dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan ini dimulai pada awal tahun pembelajaran dan dilakukan tindak lanjut secara terus menerus. Aksi dimulai dengan guru melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat tentang rencana yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan kepala sekolah serta mendapat masukan dari rekan sejawat, dilanjutkan dengan pembentukan paguyuban kelas. Paguyuban ini dibentuk secara daring melalui aplikasi *Whatsapp*. Selanjutnya, melalui koordinasi dengan paguyuban kelas disepakati bahwa perlu adanya kedisiplinan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, langkah yang ditempuh yaitu dilakukan kesepakatan kelas. Selanjutnya, dengan bimbingan dan arahan guru, siswa berdiskusi membentuk kesepakatan kelas. Usulan-usulan mengenai hal-hal apa saja yang akan disepakati dimusyawarahkan bersama untuk kemudian

dijadikan poin kesepakatan setelah disetujui semua siswa. Setelah kesepakatan kelas terbentuk. Siswa dan guru membubuhkan tanda tangan sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan kesepakatan tersebut. Selanjutnya, agar diketahui juga oleh orang tua/wali siswa, kesepakatan kelas tersebut diumumkan melalui grup paguyuban. Dalam perjalanan selanjutnya, guru mendokumentasikan peningkatan keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

C. HASIL AKSI NYATA

Aksi nyata "Peningkatan Kedisiplinan Pengumpulan Tugas Melalui Kesepakatan Kelas" dapat meningkatkan kedisiplinan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Pada mulanya, masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari ketidakhadirannya dalam pertemuan melalui tatap maya yang diselenggarakan. Selain itu, anak tersebut juga beberapa kali tidak mengumpulkan tugas yang diberikan. Namun, dengan pendekatan secara personal, salah satunya dengan melakukan kunjungan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa tersebut, akhirnya siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

D. PEMBELAJARAN DARI AKSI NYATA

Setelah melakukan aksi nyata "Peningkatan Kedisiplinan Pengumpulan Tugas Melalui Kesepakatan Kelas" ini, saya, selaku calon guru penggerak, merasa senang dan bangga dapat meningkatkan kedisiplinan dan keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas dan mengikuti pembelajaran tanpa melakukan tekanan/paksaan ataupun imbalan tertentu kepada siswa. Selain itu, melalui aksi ini saya juga dapat mengambil pembelajaran berupa:

1. guru dapat menumbuhkan budaya positif dalam hal kedisiplinan pengumpulan tugas dan keaktifan siswa dengan kesepakatan kelas tanpa melalui tekanan/paksaan ataupun imbalan kepada siswa.
2. guru telah menerapkan sistem among dalam mendidik siswa sesuai filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

3. siswa merasa bertanggung jawab untuk melaksanakan kesepakatan kelas yang telah disepakati bersama.
4. motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat karena siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disepakati bersama untuk terbebas dari kekerasan.
5. Masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan kesepakatan kelas dapat diselesaikan setelah dilakukan identifikasi melalui komunikasi secara langsung dengan siswa yang bersangkutan.
6. Kesepakatan kelas disinyalir sangat tepat untuk meningkatkan budaya positif dalam setiap pembelajaran yang akan datang.

E. RENCANA PERBAIKAN

Berdasar pada umpan balik yang diterima dari siswa, rekan guru, dan orang tua dalam melaksanakan aksi ini, saya rencanakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru melakukan identifikasi yang lebih mendalam tentang kesiapan dan kebutuhan belajar siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa hambatan.
2. Guru meningkatkan hubungan personal dengan siswa-siswa yang memiliki masalah-masalah khusus seperti kurangnya pendampingan orang tua, lingkungan belajar yang kurang mendukung, dan sebagainya yang dapat mengganggu keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

F. DOKUMENTASI PROSES DAN HASIL PELAKSANAAN

Berikut ini foto dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan aksi nyata modul 1.4:



Siswa menandatangani kesepakatan kelas sebagai wujud pernyataan komitmen.



Siswa dan guru berfoto bersama di depan kesepakatan kelas yang telah disusun bersama.



Guru mengunjungi siswa yang belum dapat melaksanakan kesepakatan kelas dengan baik untuk melakukan komunikasi secara personal dengan siswa dan orang tua. (1)



Guru mengunjungi siswa yang belum dapat melaksanakan kesepakatan kelas dengan baik untuk melakukan komunikasi secara personal dengan siswa dan orang tua. (2)

NO	NAMA SISWA	DAFTAR PENGIRIMAN TUGAS SISWA KELAS VI TAHUN PELAJARAN 2021/2022													
		147	157	167	177	197	217	227	237	247	267	287	297	307	317
1	Anif Rakhman Khakim	Red	Green												
2	Muhamad Hadyuloh	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
3	Muhamad Mayarto	Red	Green												
4	Ahmad Nur Rifki	Red	Red	Red	Red	Green	Red	Green	Red	Green	Green	Green	Green	Green	Green
5	Akhmad Rizazul Khadiq	Green	Red	Green											
6	Anggita Dyah Anggreani	Red	Green												
7	Atina Khoerun Nisa	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
8	Desta Ilham Setiawan	Red	Green												
9	Fandi Azhar Mauluf	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
10	Firdi Oktaryanti	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
11	Khairuz Putri Ramadhani	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
12	M. Dwi Rahman	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
13	Mohamad Khamim Maskur	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
14	Nabila Ulili Marom	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
15	Nungaini Rahma Aulia	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
16	Redika Pratama	Red	Red	Green											
17	Septiana Ayu Ramadhani	Red	Green												
18	Shavira Anisa Ramdhani	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
19	Siviana Mukromah	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
20	Siti Aminah	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
21	Tasya Wiyani Kusuma	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
22	Rizal Mauluf	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
23	Indah Siti Daryati	Red	Red	Red	Green	Green	Green	Red	Green						

 Mengumpulkan Tugas
 Tidak Mengumpulkan Tugas

Rekap pengumpulan tugas oleh siswa menunjukkan kedisiplinan siswa meningkat.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan aksi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang membangun demi peningkatan kualitas aksi nyata berikutnya sehingga dapat memberikan kontribusi positif khususnya pada proses pembelajaran yang saya lakukan. Semoga bermanfaat, sekian, dan terima kasih.

Kebumen, 31 Juli 2021

Al'amin Wachid